Paprika Tutur, Sayur Eksotis Berkualitas

Rabu, 7 Juni 2017

Kabupaten Pasuruan dikenal sebagai sentra penghasil utama paprika di Jawa Timur. Pada akhir tahun 2016, luas tanaman paprika di Kecamatan Tutur mencapai 56 hektar, dengan produksi tahunan mencapai 1.469 ton. Produktivitas per hektar mencapai lebih dari 233 kwintal, dengan puncak panen pada bulan Oktober-Desember.

Lebih dari 300.000 tanaman paprika tumbuh di beberapa desa di Kecamatan Tutur, yang terletak di lereng Gunung Bromo dengan ketinggian 900 mdpl. Sebanyak 151.000 tanaman paprika dibudidayakan di 55 rumah kaca, dengan Desa Tlogosari sebagai daerah dengan jumlah tanaman terbanyak. Sucianto, salah satu petani paprika sukses di Desa Tlogosari, telah menanam paprika sejak tahun 2001.

Sucianto menanam berbagai jenis paprika, seperti Mancilia, Maramilo, Sporkagus, Samson, dan Edition. Setiap hari, ia memanen sekitar 300-400 kg paprika yang kemudian dikirim ke berbagai kota di Indonesia, termasuk Surabaya, Bali, Balikpapan, Medan, Jakarta, Semarang, dan Bandung, serta ke Singapura. Perawatan paprika membutuhkan ketelatenan dan pengawasan ketat, karena tanaman ini sangat peka terhadap stres.

Selama masa panen, yang membutuhkan masa tanam sekitar 3 bulan, Sucianto menjual paprika hijau dengan harga 23 ribu rupiah per kilogram, paprika merah 35 ribu rupiah per kilogram, dan paprika kuning 40 ribu rupiah per kilogram. Ia berharap paprika asal Kabupaten Pasuruan dapat merajai pasar tanaman hortikultura di skala nasional dan dikenal di mancanegara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.